

BAB III

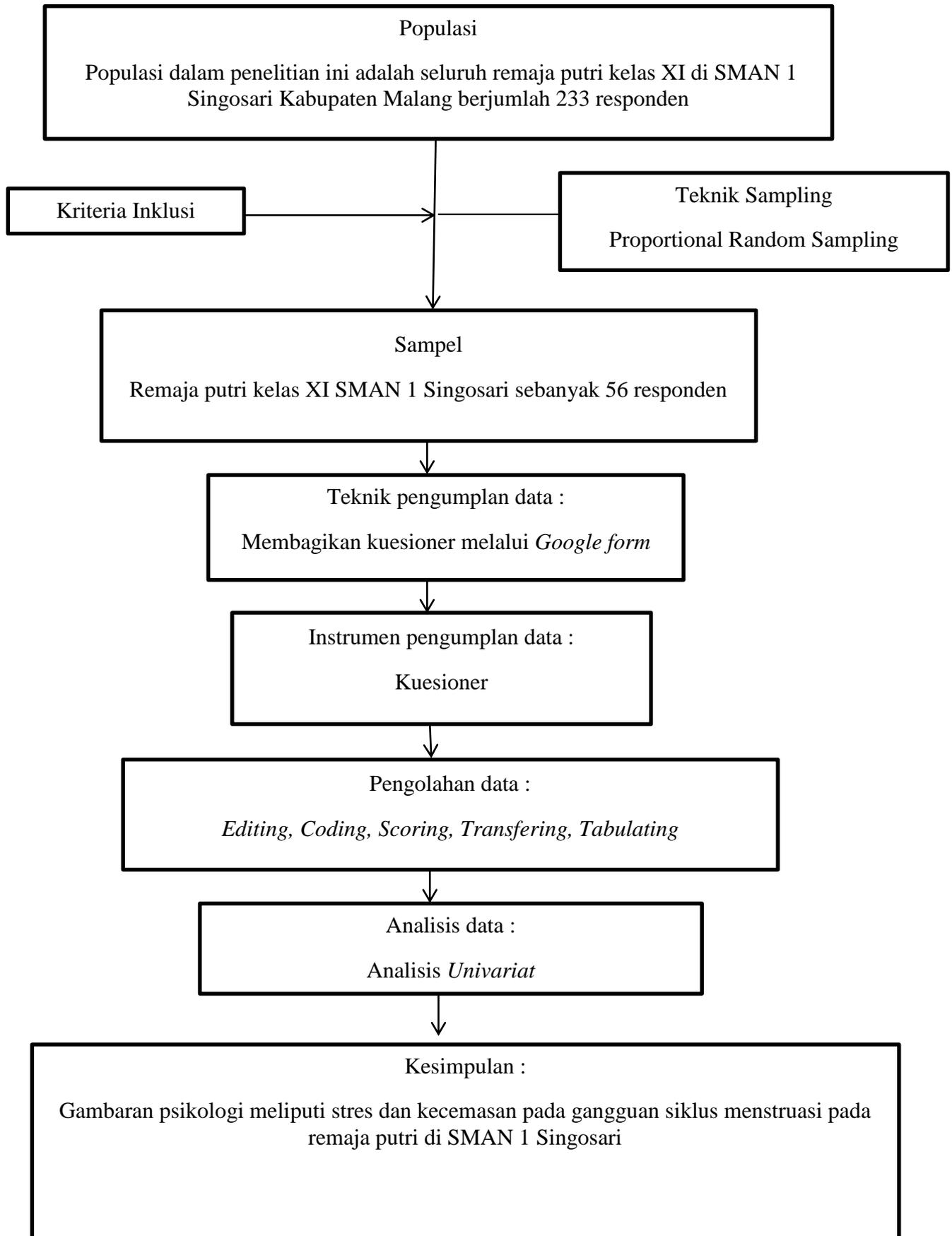
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Peneliti memaparkan dan menggambarkan tentang gambaran psikologi remaja putri dengan gangguan siklus menstruasi pada masa pandemi *Covid* 19 di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pemantauan secara langsung pada objek dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner observasi. Pendekatan penelitian dilakukan dengan survey.

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas XI di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang sebanyak 233 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Selanjutnya untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan dan mencandranakan populasi, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

Taraf kesalahan sebesar 10%

d = tingkat signifikan 10% = 0,1

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Populasi remaja putri di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang sebanyak 233 responden, besar sampel adalah

$$n = \frac{233}{1 + 233(0,1^2)}$$

$$= 69,96 = 70 \text{ responden}$$

Selanjutnya menurut Umar (2004) penetapan sampel secara proporsional di atas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana :

n_i = Jumlah sampel pada masing-masing kelas

N_i = Jumlah populasi masing-masing kelas

N = Jumlah populasi secara keseluruhan

n = Jumlah sampel dari populasi

Tabel 3.1 Proporsi Sampel Penelitian Kelas XI

No.	Kelas	Jumlah Siswi Putri	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel Siswi Putri
1.	XI IPA A	21	$\frac{21}{233} \times 70 = 6,30$	6
2.	XI IPA B	18	$\frac{18}{233} \times 70 = 5,40$	5
3.	XI IPA C	24	$\frac{24}{233} \times 70 = 7,21$	7
4.	XI IPA D	25	$\frac{25}{233} \times 70 = 7,51$	8
5.	XI IPA E	19	$\frac{19}{233} \times 70 = 5,70$	6
6.	XI IPA F	19	$\frac{19}{233} \times 70 = 5,70$	6
7.	XI IPA G	15	$\frac{15}{233} \times 70 = 4,50$	4
8.	XI IPS A	23	$\frac{23}{233} \times 70 = 6,90$	7
9.	XI IPS B	18	$\frac{18}{233} \times 70 = 5,40$	5
10.	XI IPS C	16	$\frac{16}{233} \times 70 = 4,80$	5
11.	XI IPS D	19	$\frac{19}{233} \times 70 = 5,70$	6
12.	XI BAHASA	16	$\frac{16}{233} \times 70 = 4,80$	5
Jumlah		233	70	70

3.3.3 Sampling

Cara pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu dengan probability sampling. Jenis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

2.2.3.1 Remaja putri bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Remaja putri kelas XI yang keluar dari SMAN 1 Singosari pada saat penelitian dilakukan

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel atau variabel tunggal yaitu gambaran psikologi remaja putri pada gangguan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 1 Singosari.

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat ukur	Kriteria
Gambaran Psikologi Gangguan Siklus Menstruasi	Stres	Stres adalah kondisi yang tidak menyenangkan yang memberikan tekanan pada fisik dan psikologinya.	Ordinal	Kuesioner melalui Google form	Kategori Stres : - Ringan : $X < 24$ - Sedang : $24 \leq X \leq 36$ - Berat : $X > 36$
	Cemas	Kecemasan adalah suatu keadaan yang menyebabkan ketakutan	Ordinal	Kuesioner melalui Google form	Kategori Kecemasan : - Ringan : $X < 22$ - Sedang : $22 \leq X$

		terhdapat sesuatuyang tidak jelas alasannya			$X \leq 33$ - Berat : $X > 33$
		Gangguan siklus menstruasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila responden mengalami siklus <28 hari atau >35 hari	Nomin al	Kuesion er melalui google form	Kategori: -Normal: apabila siklus menstruasin ya 28-35 hari - Tidak Normal : apabila siklus menstruasin ya < 28 hari dan > 35 hari (Noor Verawaty, Sri, dkk. 2011).

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu

Waktu penyusunan skripsi dilakukan dari November 2020 – Juli 2021

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Maka dari kuesioner akan diperoleh data mengenai data identitas responden, data gangguan psikologi (stres dan kecemasan), data siklus menstruasi remaja putri.

Guna memiliki instrument penelitian yang dapat diandalkan kemampuannya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur penelitian sehingga diperoleh data yang representative. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Adapun kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} *product moment* pada taraf $\alpha = 0.05$ berarti item

dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas dapat dilihat seperti pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Nilai r	r tabel (N=20)	Sig	Keterangan
Stress	1	0.677	0.444	0.001	Valid
	2	0.352	0.444	0.128	Tidak Valid
	3	0.478	0.444	0.033	Valid
	4	0.614	0.444	0.004	Valid
	5	0.517	0.444	0.020	Valid
	6	0.584	0.444	0.007	Valid
	7	0.603	0.444	0.005	Valid
	8	0.520	0.444	0.019	Valid
	9	0.780	0.444	0.000	Valid
	10	0.454	0.444	0.045	Valid
	11	0.654	0.444	0.002	Valid
	12	0.530	0.444	0.016	Valid
	13	0.490	0.444	0.028	Valid
Cemas	14	0.577	0.444	0.008	Valid
	15	0.586	0.444	0.007	Valid
	16	0.766	0.444	0.000	Valid
	17	0.714	0.444	0.000	Valid
	18	0.718	0.444	0.000	Valid
	19	0.603	0.444	0.005	Valid
	20	0.554	0.444	0.011	Valid
	21	-0.601	0.444	0.797	Tidak Valid
	22	0.710	0.444	0.000	Valid
	23	0.784	0.444	0.000	Valid
	24	0.700	0.444	0.001	Valid
	25	0.602	0.444	0.005	Valid

Sumber: Lampiran Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas seperti yang tercantum pada tabel di atas diketahui jika hampir semua pertanyaan mempunyai nilai r hasil pengujian (*person correlation*) lebih besar dari nilai r tabel dan nilai Sig tiap-tiap pertanyaan tersebut lebih kecil dari 0,05 (5%) yang berarti bahwa tiap-tiap pertanyaan tersebut valid, sehingga dapat digunakan

untuk mengukur variabel penelitian. Namun ada item pertanyaan yang tidak valid yaitu item no 2 dan no 21 karena nilai r hasil pengujian (*person correlation*) lebih kecil dari nilai r tabel dan nilai Sig item tersebut lebih besar dari 0,05 (5%). Item pertanyaan yang tidak valid dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang *reliable* dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan *reliable* bilamana koefisien reliabilitasnya mencapai 0,60 atau lebih besar. Dari analisis dengan program SPSS diperoleh uji reliabilitas seperti pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Stress	0.808	Reliabel
Cemas	0.813	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas seperti yang tercantum pada tabel di atas maka nilai alpha cronbach yang dihasilkan dari hasil analisis sebesar 0,933 lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan jika instrument penelitian *reliable*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner menggunakan google form. Guna memperoleh data melalui kuesioner dilakukan melalui komunikasi tertulis (pertanyaan

terbuka/pertanyaan tertutup). Penyebaran kuesioner ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran mengenai responden penelitian gambaran psikologi remaja putri pada gangguan siklus menstruasi yang menjadi responden penelitian.

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada institusi terkait, yaitu Ketua Jurusan Kebidanan Malang, Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dan Bakesbangpol yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian. Kemudian ijin diberikan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Singosari.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.
- c. Melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah SMAN 1 Singosari untuk melakukan persamaan persepsi mengenai penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan tahapan pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Penelitian

- a. Setelah mendapatkan ijin dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang, Dinas Pendidikan Kabupaten Malang dan Bakesbangpol. Sebelum melakukan pengumpulan data, calon responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini

menggunakan lembar PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan). Setelah calon responden setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan pengisian surat persetujuan (informed consent) secara online melalui *Google Form*. Link pengisian disebarakan via *WhatsApp*.

- b. Peneliti membagikan kuesioner online dengan format *Google Form* yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan literatur kepada responden melalui link yang disebarakan via *WhatsApp* dan meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Selama responden mengisi kuesioner maka peneliti akan mendampingi responden secara online jika dibutuhkan untuk menjelaskan jika ada sesuatu yang kurang dimengerti.
- c. Peneliti memeriksa kembali jawaban responden.
- d. Setelah diperiksa, maka kuesioner diambil oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan dan analisa data.
- e. Mencatat hasil pada lembar pengumpulan data yang telah disediakan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Hasil penelitian berdasarkan penyebaran kuesioner akan disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel distribusi frekuensi, dan grafik.

1. Editing

Pada penelitian ini, setelah data terkumpul, maka data akan diteliti kembali, terkait dengan kelengkapan data yang sudah diisi oleh remaja putri di SMAN 1 Singosari.

2. Coding

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

a. Kode responden

Responden pertama : R1

Responden kedua : R2

Responden ketiga : R3, dst

b. Kuesioner Gangguan Psikologi

Tidak pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

c. Kuesioner Siklus Menstruasi

Siklus menstruasi 28-35 hari :1

Siklus menstruasi <28 atau >35 hari : 0

3. Scoring

Pada penelitian ini, kuesioner kegiatan penilaian ini dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan gangguan psikologi dan siklus menstruasi responden.

- a. Pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan kategori sebagai berikut :

Tidak pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

Pada penelitian ini memiliki 23 item pertanyaan. Kategori penilaian gambaran psikologi gangguan siklus menstruasi menggunakan skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kategori Stres

Menentukan nilai tertinggi (X_t)

$X_t = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{Skor tertinggi pertanyaan}$

$$X_t = 12 \times 4 = 48$$

Menentukan nilai terendah (X_r)

$X_r = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terendah}$

$$X_r = 12 \times 1 = 12$$

Menentukan mean hipotetik (μ)

$$\mu = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \sum K$$

Keterangan :

μ = Mean hipotetik

$\sum k$ = Jumlah item

Skor tertinggi = skor maksimal item

Skor terendah = skor minimum item

Mean hipotetik pada penelitian ini yaitu:

$$\mu = \frac{1}{2} (4+1) \cdot 12 = 30$$

Menentukan standar deviasi (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_t - X_r)$$

keterangan :

σ = Standar deviasi

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah

Standar deviasi pada penelitian ini adalah

$$\sigma = \frac{1}{6} (48-12) = 6$$

Rumus kategori Gambaran Psikologi Stres

Tabel Kategori Gambaran Psikologi Stres

Rumus Kategori Skor skala (Saputra, 2007, hlm. 70)

Tabel 3.4 Rumus Kategori Skor Skala Stres

Rumus	Kategori	Skor Skala
$X > [\mu + 1,0(\sigma)]$	Berat	$X > 36$
$[\mu - 1,0(\sigma)] \leq X \leq [\mu + 1,0(\sigma)]$	Sedang	$24 \leq X \leq 36$
$X < [\mu - 1,0(\sigma)]$	Ringan	$X < 24$

2. Kategori Kecemasan

Menentukan nilai tertinggi (X_t)

$X_t = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{Skor tertinggi pertanyaan}$

$$X_t = 11 \times 4 = 44$$

Menentukan nilai terendah (X_r)

$X_r = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terendah}$

$$X_r = 11 \times 1 = 11$$

Menentukan mean hipotetik (μ)

$$\mu = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \sum K$$

Keterangan :

μ = Mean hipotetik

$\sum k$ = Jumlah item

Skor tertinggi = skor maksimal item

Skor terendah = skor minimum item

Mean hipotetik pada penelitian ini yaitu:

$$\mu = \frac{1}{2}(4+1) \ 11 = 27,5$$

Menentukan standar deviasi (σ)

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_t - X_r)$$

keterangan :

σ = Standar deviasi

X_t = nilai tertinggi

X_r = nilai terendah

Standar deviasi pada penelitian ini adalah

$$\sigma = \frac{1}{6} (44-11) = 5,5$$

Rumus kategori Gambaran Psikologi Kecemasan

Tabel Kategori Gambaran Psikologi Kecemasan

Rumus Kategori Skor skala (Saputra, 2007, hlm. 70)

Tabel 3.5 Rumus Kategori Skor Skala Kecemasan

Rumus	Kategori	Skor Skala
$X > [\mu+1,0(\sigma)]$	Berat	$X > 33$
$[\mu-1,0(\sigma)] \leq X \leq [\mu+1,0(\sigma)]$	Sedang	$22 \leq X \leq 33$
$X < [\mu-1,0(\sigma)]$	Ringan	$X < 22$

b. Pengukuran siklus menstruasi pada remaja putri menggunakan

adaptasi pengukuran siklus menstruasi menurut (Noor Verawaty,

Sri, dkk. 2011) yaitu sebagai berikut :

Normal : apabila siklus 28 hari

Tidak normal : apabila siklus < 28 hari dan > 35 hari

4. Transferring

Peneliti melakukan entri data pada tabel master sheet yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Tabulating

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan data yang dihitung dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase responden

F = jumlah responden yang termasuk dalam kriteria

n = jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan, diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut

0% = Tak seorangpun responden

1-19% = Sangat sedikit responden

20-39% = Sebagian kecil responden

40-59% = Sebagian responden

60-79% = Sebagian besar responden

80-99% = Hampir seluruhnya responden

100% = Seluruh responden

3.11 Analisa Data

Analisis Univariat

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat.

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan pada karakteristik responden dengan penyajian hasil mean dan nilai minimum serta maksimum. Penelitian ini menggunakan deskriptif kategori dengan hasil yang didapatkan adalah jumlah dan persentase dari hasil yang

didapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo, 2010 bahwa analisis univariat berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebuah integritas ilmiah, suatu prinsip pemikiran ilmiah yang mengedepankan kejujuran. Peneliti mengajukan permohonan telaah etik kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum pengambilan data dilakukan. Adapun kategori nilai-nilai etika yang diperhatikan oleh peneliti diantaranya adalah :

3.12.1 Respect Of Person (kemanusiaan)

Menghormati harkat dan martabat manusia

3.12.2 Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Penjelasan secara singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, proses penelitian yang akan berlangsung, serta keuntungan yang didapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini

3.12.3 Informed Consent (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan ditujukan kepada responden dan diberikan kepada wali responden dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan penelitian, jika wali responden bersedia anaknya diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.12.4 Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi nomor kode tertentu.

3.12.5 Confidentially (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari data sekunder dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.